

PENINGKATAN KESADARAN DAN PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH (ORGANIK DAN ANORGANIK) SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI P5 TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN

**Yulistina Nur DS¹, Anggy Giri Prawiyogi², Andes Safarandes Asmara³,
Aang Solahudin Anwar⁴
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Buana Perjuangan Karawang
yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id**

Abstrak

P5 mendorong siswa untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan mereka, menjadi pelajar sepanjang hayat, kompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Adapun salah satu tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Gaya hidup berkelanjutan yaitu siswa memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Adapun tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan peduli lingkungan sebagai upaya optimalisasi P5 di sekolah dasar. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam program P5 di SD, khususnya tema gaya hidup berkelanjutan. Manfaat umum dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dapat digunakan atau diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kata kunci: Kegiatan P5. Kesadaran dan Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar

Abstract

P5 encourages students to always contribute to their environment, become lifelong learners, competent, intelligent and characterised according to the Pancasila learner profile. One of the project themes to strengthen the Pancasila learner profile is "Sustainable Lifestyle". Sustainable lifestyle is where students understand the impact of human activities, both short and long term, on the sustainability of life in the world and the surrounding environment. The purpose of this PKM is to increase awareness and care for the environment as an effort to optimise P5 in elementary schools. Through this community service activity, it is hoped that it can provide benefits, especially in the P5 programme in elementary schools, especially the theme of sustainable lifestyles. The general benefit of this community service is that it can be used or applied in students' daily lives.

Keywords: P5 Activities. Environmental Awareness and Care, Primary School

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim mengatakan bahwa Kemendikbudristek akan memanfaatkan kurikulum merdeka untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui berbagai strategi yang berpusat pada penciptaan pelajar pancasila (Faturrahman et al., 2022). Profil pelajar Pancasila disusun untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu siswa dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila mempunyai rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler (Satria et al., 2022). Program unggulan dalam kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, juga dikenal sebagai P5.

P5 mendorong siswa untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan mereka, menjadi pelajar sepanjang hayat, kompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, setiap sekolah harus menerapkan P5 (Jumrawarsi et al., 2023). Adapun salah satu tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Gaya hidup berkelanjutan yaitu siswa memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Siswa juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi kritis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Salah satu contoh penerapan proyek gaya hidup berkelanjutan yaitu dengan kegiatan penghijauan serta pemanfaatan sampah organik dan anorganik.

Tujuan dari penerapan P5 tema gaya hidup berkelanjutan agar siswa memahami dampak dari aktivitas manusia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu, membangun kesadaran dalam bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, dapat mempelajari potensi kritis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan menghadapi dan memitigasinya. Adapun contoh implementasinya adalah di daerah pedesaan

dengan pemanfaatan sampah organik. Oleh karena itu, kegiatan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan harus diimplementasikan secara optimal.

Di berbagai jenjang pendidikan, banyak penelitian dan pengabdian yang terkait dengan Profil Pelajar Pancasila telah dilakukan. Pada jenjang sekolah dasar, penelitian telah dilakukan oleh Rachmawati et al., (2022), Rusnaini et al., (2021) dan Sam et al., (2023). Salah satu tema dalam P5 adalah gaya hidup berkelanjutan. Pada jenjang sekolah dasar, implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui kegiatan penghijauan dan edukasi sampah plastik dan organik. Siswa diajak untuk berakhlak dengan alam dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang asri. Selain itu, dapat menanamkan rasa peduli lingkungan dalam diri siswa (Maulida & Tampati, 2023). Maka dari itu, sangat penting kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan diterapkan secara optimal di sekolah dasar.

Salah satu sekolah dasar di Kabupaten Karawang yang belum optimal mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yaitu SD Negeri Sukaharja I Kecamatan Telukjambe Timur. Berdasarkan observasi pendahuluan ke SD Negeri Sukaharja I ditemukan bahwa kegiatan P5 dilaksanakan setiap hari Sabtu bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Keterbatasan sarana prasarana serta waktu yang disediakan oleh sekolah membuat implementasi P5 kurang optimal. Dalam kegiatan P5 yang sekolah laksanakan terdapat hambatan yang disebabkan oleh masih kurangnya kegiatan pelatihan P5 bagi guru-guru yang berakibat kepada optimisasi kegiatan P5 yang dilaksanakan oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dan masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian program kemitraan masyarakat yaitu pada lingkungan sekolah SDN Sukaharja I yang berfokus pada "Peningkatan Darling (Kesadaran Dan Peduli Lingkungan) Melalui Pemanfaatan Sampah (organik dan anorganik) Sebagai Upaya Optimalisasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SDN Sukaharja I".

METODE

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Siswa Kelas VI SDN Sukaharja I yang berjumlah 27 siswa. Tempat yang dipilih adalah SDN Sukaharja I Karawang. Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar maka dengan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut: pendekatan

individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pemanfaatan sampah organik dan anorganik.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan pemanfaatan sampah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan dilakukan meliputi survey, pemantapan dan penentuan lokasi sasaran dengan menyusun bahan/materi tentang pemanfaatan sampah.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 05-06 Agustus 2024 di SDN Sukaharja I Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Sukaharja I Karawang. Adapun siswa yang terlibat dalam kegiatan abdimas sebanyak 27 siswa. Dalam kegiatan abdimas ini, kita memfokuskan dalam pemanfaatan sampah. Dosen yang menjadi narasumber sebanyak 3.

Kegiatan penanaman literasi sains siswa dilaksanakan pada tanggal 05-06 Agustus 2024 yang berlangsung pukul 08.00-12.00. kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah dilaksanakan selama jam, sesuai waktu yang ditargetkan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga orang dosen yang dibantu oleh dua orang mahasiswa sebagai pendamping pelatihan.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta

Jumlah peserta pengabdian secara keseluruhan adalah 27 siswa kelas VI yang berasal dari SDN Sukaharja I.



Gambar 2 Foto Bersama Peserta Abdimas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemanfaatan sampah SDN Sukaharja I Karawang yang dilaksanakan oleh Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat memberikan kontribusi positif sebagai upaya optimalisasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

Untuk kegiatan kedepannya sangat penting dikembangkan lagi kegiatan P5 dalam sehingga tercapai optimalisasi P5 di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturrahman, Setiawan, F., Astuti, W. D., & Khasanah, K. (2022). Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter. *Tsaqofah*, 2(4), 466–474. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Jumrawarsi, Wati, S. O., & Fitria. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Penggerak Sdn 01 Sarilamak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 1031–1042.
- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ezra Science Bulletin*, 1(2), 240–246. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2.33>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang

Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>

Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1405–1409. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.